

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dimana pada siklus I terdapat 12 orang siswa (32,4 %) pada kriteria aktif dan sangat aktif dan pada siklus II meningkat menjadi 30 orang siswa (81 %) pada kriteria aktif dan sangat aktif dan telah memenuhi indikator aktivitas yakni 71,8 % atau ≥ 23 .
2. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* membuktikan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa, dimana nilai pretest sebesar 68,37 atau 40,5 % yang mencapai kriteria tuntas, pada posttest siklus I nilai mengalami peningkatan sebesar 7,98 menjadi 76,35 atau 67,5 % yang mencapai kriteria tuntas, dan pada siklus II nilai mengalami peningkatan sebesar 9,73 menjadi 86,08 atau 92 % yang mencapai kriteria tuntas dan telah sesuai dengan KKM yakni 90% atau ≥ 75 .
3. Ada peningkatan yang signifikan hasil belajar akuntansi pada siswa dimana $t_{hitung} 7,88 > t_{tabel} 2.0281$ dengan $dk = n - 1$ yaitu $dk = 36$ pada $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain $H_a = X > Y$ diterima dan H_0 ditolak, maka peningkatan

hasil belajar akuntansi siswa pada postest siklus I dengan postest siklus II adalah signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* sebaiknya memiliki jam pelajaran yang cukup sehingga dapat diterapkan dengan maksimal dan tujuan pembelajaran juga tercapai.
2. Apabila guru bidang studi ingin menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* sebaiknya telah menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga dapat menggali kemampuan siswa dengan maksimal.
3. Kepada civitas akademik yang berminat melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian disekolah yang berbeda dengan karakteristik siswa yang berbeda dan kompetensi dasar yang berbeda atau dapat mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama serta dengan sumber yang lebih luas. Sehingga dapat dijadikan sebagai studi perbandingan bagi dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya.